

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan khususnya Teknologi Industri Pangan. Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Pratek ini juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mendatang yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktifitas atau kegiatan di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan berlangsung selama 4 bulan. Praktek Kerja Lapang ini merupakan persyaratan kelulusan bagi

mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) di Politeknik Negeri Jember.

Salah satu perusahaan atau industri yang memberikan kesempatan bagi pelajar ataupun mahasiswa untuk melakukan Praktek kerja Lapangan (PKL) khususnya bergerak di bidang pengolahan ikan dalam kaleng yaitu PT Sarana Tani Pratama.

Ikan sebagai bahan makanan yang mengandung protein tinggi dan mengandung asam amino essensial yang diperlukan oleh tubuh, disamping itu nilai biologisnya mencapai 90%, dengan jaringan pengikat sedikit sehingga lebih mudah dicerna. Hal yang paling penting adalah harganya yang jauh lebih murah dibandingkan dengan sumber protein lainnya. Ikan juga kaya akan kalsium, fosfor, besi, Vitamin A dan B1 (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2017).

Salah satu potensi kelautan dan perikanan Indonesia adalah perikanan tangkap. Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar baik dari segi kuantitas maupun keanekaragamannya. Potensi lestari (maximum sustainable yield/MSY) menurut Komisi Nasional Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan Laut (KNPSSDIL) tahun 2014, sumber daya perikanan tangkap diperkirakan sebesar 6,4 juta ton per tahun. Bahkan, setelah pemberantasan IUU Fishing oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan, di perkirakan MSY pada tahun 2016 meningkat menjadi kisaran 9 juta ton per tahun. Hal ini merupakan sebuah kemajuan dalam industri kelautan dan perikanan Indonesia (Pudjiastuti, 2016).

Perikanan lemuru di perairan Selat Bali berkembang sangat pesat sejak diperkenalkannya alat tangkap pukot cincin oleh peneliti Lembaga Penelitian Perikanan Laut (LPPL) yang menjadi BPPL pada tahun 1972. Sumber daya ikan pelagis kecil di perairan Selat Bali terdiri dari berbagai jenis ikan seperti lemuru, layang, kembung, tembang dan selar, tetapi yang dominan adalah ikan lemuru (*Sardinella sp*). Hasil tangkapan ikan lemuru memberi kontribusi yang sangat besar terhadap total hasil tangkapan pukot cincin di perairan Selat Bali. Pada tahun 1998 ikan lemuru memberikan kontribusi sebesar 98% terhadap total hasil tangkapan armada pukot cincin di Selat Bali. Sedangkan pada tahun 2007

memberikan kontribusi 89% dan 2016 menjadi 71% terhadap total hasil tangkapan. Menurut Arif, (2013), pesatnya perkembangan perikanan lele ini didukung pula oleh adanya pabrik-pabrik pengolahan, seperti pengalengan ikan, pemindangan, tepung ikan, serta industri jasa penyimpanan ikan (cold storage) yang terdapat di sekitar tempat pendaratan utama, yaitu di Muncar dan Pengambengan. salah satunya PT Sarana Tani Pratama dalam bidang pengolahan ikan kaleng dan tepung ikan sebagai produk sampingan. Penulis mengambil judul

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Sarana Tani Pratama, Bali yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan.
3. Persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Sarana Tani Pratama, Bali yaitu :

1. Mengetahui bagaimana pengolahan ikan dalam kaleng di PT Sarana Tani Pratama.
2. Mengetahui dan mempelajari bagaimana sistem sebelum pengiriman produk jadi ikan dalam kaleng.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilakukan di PT Sarana Tani Pratama, Bali yaitu :

1. Mengetahui bagaimana proses produksi dari penerimaan bahan baku sampai pengiriman produk jadi.
2. Dapat mengetahui bagaimana pengujian mutu dari produk jadi sarden

3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja.

Menjalinkan hubungan kemitraan antara mahasiswa, perguruan tinggi negeri, dan pihak industri PT Sarana Tani Pratama, Bali.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu dan Tempat PKL

Kegiatan Praktek Lapangan (PKL) ini dilakukan pada tanggal 14 September sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Saran Tani Pratama yang berada di Jalan kud Mina Karya, Ds. Kelapa Balian, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Bali. Berikut petalokasi PT Saran Tani Pratama dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Saran Tani Pratama

Sumber: Google Maps

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di PT Saran Tani Pratama, Bali yaitu :

No	Kegiatan	Minggu															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Pengenalan Lokasi																
2.	Membuat Rencana Kerja																
3.	Tatalaksana Produksi																
4.	Mencatat Kegiatan Sehari-hari																
5.	Diskusi dengan Pembimbing																
6.	Presentasi Hasil																
7.	Penyusunan Laporan																

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapangan

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT Saran Tani Pratama, Bali sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke proses produksi dan proses dan mencatat data-data yang diperoleh dari perusahaan.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang maupun kepada staff atau karyawan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan proses produksi dan pengendalian mutu susu sapi segar.

3. Kerja Nyata

Terlibat langsung dalam proses produksi dari penerimaan bahan baku sampai pengiriman produk jadi dengan arahan dari pegawai atau karyawan yang ada di PT Saran Tani Pratama, Bali.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mencari teori-teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pengiriman bahan jadi.